

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang metodologi penelitian yang mencakup: (1) rancangan penelitian; (2) kehadiran peneliti; (3) lokasi penelitian; (4) sumber data; (5) teknik pengumpulan data; (6) teknik analisis data; (7) pengecekan keabsahan data; dan (8) tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moloeng merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Widianingsih, 2017:23). Moloeng menambahkan bahwa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Ummah, 2019:45).

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Metode ini disebut juga sebagai

metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini merupakan landasan tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan kesalahan dan menjawab kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung berdasarkan teori ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung dengan memanfaatkan metode alamiah seperti observasi, dokumentasi dan wawancara.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini dikarenakan peneliti sebagai pengumpul data. Sebagaimana paparan Sugiyono (2016:222) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Peneliti juga melaksanakan observasi dan wawancara guna mendukung hasil temuan. Observasi dilakukan guna mendukung data dalam penelitian ini. Wawancara dilaksanakan secara

dalam jaringan (daring) bersama guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C MTs Al Huda Bandung dengan guna menguatkan hasil temuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung Tulungagung. Madrasah tersebut berdiri di Desa Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Al Huda Bandung Tulungagung dikarenakan pada saat melakukan observasi di kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung, peneliti menemukan adanya bentuk kesalahan berbahasa yang paling sering muncul dalam karangan narasi siswa yaitu penggunaan huruf kapital dan kata depan.

### **D. Sumber Data**

Sugiyono (dalam Ummah, 2019:46) mengemukakan bahwa pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Berikut sumber data primer dan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

#### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan langsung memberikan data pada pengumpul data (Maharani, 2020:39). Berdasarkan paparan di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Maharani, 2020:39) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu. Berdasarkan paparan di atas maka sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa bahan tertulis atau bahan perpustakaan, yakni buku, artikel, literatur, jurnal ilmiah, dan terbitan ilmiah yang membahas masalah yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Berdasarkan kutipan di atas maka peneliti menggunakan beberapa teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini.

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:240). Adapun dokumen dalam penelitian ini berupa karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### b. Wawancara

Menurut Moleong (2016) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebelum melakukan wawancara, pastikan bahwa calon narasumber atau informan yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi-informasi yang dibutuhkan (Pujaastawa, 2016). Dalam hal ini peneliti menentukan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2016). Maksud dan tujuan dari teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu guna mengumpulkan data sebagai pendukung dalam penelitian yang telah dilakukan.

c. Observasi

Mengutip pendapat Pujaastawa (2016) teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indra. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung dalam proses pengumpulan data. Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*), dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang atau objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2016). Peneliti berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang

dilakukan oleh objek yang sedang diamati, peneliti hanya mencatat, mereduksi data, dan membuat kesimpulan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Dalam hal ini peneliti menyusun secara sistematis hasil temuan yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan hasil temuan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan kata depan. Adapun data yang telah diklasifikasi berdasarkan masing-masing jenis kesalahan dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar penelitian ini dan disimpulkan.

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Bagi peneliti yang masih baru, pelaksanaan reduksi dapat didiskusikan dengan teman sebaya ataupun orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang

memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2016:249).

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa karangan narasi siswa dan mengurangi sehingga mempermudah untuk dianalisis dan diklasifikasi. Dalam mengumpulkan data peneliti mengidentifikasi bentuk kesalahan, baik kesalahan penggunaan huruf kapital maupun kesalahan penggunaan kata depan, jika tidak terdapat kesalahan sama sekali maka peneliti mengurangi atau tidak menggunakan data tersebut guna memudahkan peneliti. Selain itu, peneliti juga mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk kesalahan yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan kata depan.

Peneliti juga mengumpulkan data berupa hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung untuk mendukung hasil temuan yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil wawancara guna menjawab salah satu fokus penelitian ini yaitu faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan dalam karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:249). Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan keterangan secara tertulis, sehingga data disajikan berupa deskripsi. Adapun data yang telah diperoleh berdasarkan

dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan uraian singkat sesuai dengan jenis kesalahannya, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan kata depan dalam karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Sedangkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara disusun berdasarkan poin-poin selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan kesimpulan/Verivication

Sugiyono memaparkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (2016:253). Dalam hal ini penarikan kesimpulan menggambarkan kesalahan atau membuat analisis akhir penggunaan huruf kapital dan kata depan serta penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan dalam karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung dalam bentuk laporan hasil penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2016:270) berpendapat bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara



lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Adapun dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016:273).

Sejalan dengan pernyataan di atas, Moloeng (dalam Ummah, 2019:50) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi teknik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2016:274) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya beda-beda.

Berdasarkan paparan tersebut, triangulasi teknik dalam penelitian ini meliputi membandingkan temuan penelitian berdasarkan teknik dokumentasi

dengan hasil observasi. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dengan melakukan teknik wawancara.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Moeloeng (dalam Maharani, 2020:45) menyebutkan penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan. Prosedur atau tahap-tahap dalam penelitian harus berurutan dan sistematis. Berikut tahap-tahap dalam penelitian ini.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan persiapan penelitian.

- a) Merumuskan masalah
- b) Menentukan lapangan guna penelitian
- c) Mengajukan judul penelitian pada ketua jurusan
- d) Melakukan registrasi pengajuan ujian seminar proposal skripsi
- e) Meminta persetujuan terkait ujian seminar proposal

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan hal sebagai berikut.

- a) Mengurus perizinan secara formal dengan pihak madrasah
- b) Menemui dan memperkenalkan diri pada pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung
- c) Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi
- d) Mempersiapkan untuk tahap selanjutnya

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Mempelajari data yang telah diperoleh yaitu berupa karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung
- b) Memilih dan menyederhanakan atau mengurangi data yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan fokus penelitian
- c) Memberikan uraian singkat secara deskriptif bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan dalam karangan narasi siswa

#### 4. Tahap Pelaporan Hasil Lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis yang dilakukan oleh peneliti.

- a) Membahas dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan
- b) Menyusun laporan hasil temuan secara sistematis berdasarkan buku pedoman penyusunan skripsi IAIN Tulungagung
- c) Melakukan revisi guna memperbaiki laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.